

- FURAZOLIDONE

SKRIPSI

**PENGARUH FURAZOLIDON TERHADAP PRODUKSI
DAN SPORULASI SERTA INFECTIFITAS
OOKISTA EIMERIA TENELLA PADA
AYAM PEDAGING**



KK
KH. 1018/97
Eka
P

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Sri Endah Ekandari

YOGYAKARTA - DIY

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

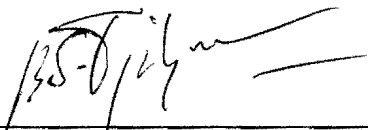
Menyetujui,

Panitia Penguji,



Endang Suprihati, M.S., Drh.

Ketua



Bambang Sasongko T., M.S., Drh.



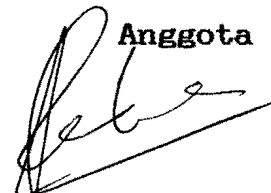
Titi Hartati, S.U., Drh.

Sekretaris



Sri Mumpuni S., M.Kes., Drh.

Anggota



Retno Sri Wahjuni, M.S., Drh.

Anggota

Anggota

Surabaya, 4 September 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



PENGARUH FURAZOLIDON TERHADAP PRODUKSI DAN SPORULASI
SERTA INFEKTIFITAS OOKISTA *EIMERIA TENELLA*
PADA AYAM PEDAGING

Sri Endah Ekandari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian furazolidon terhadap kemampuan produksi, sporulasi dan infektifitas ookista *Eimeria tenella* pada ayam pedaging.

Penelitian terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I untuk mengetahui produksi dan daya sporulasi ookista, sedangkan tahap II untuk mengetahui daya infektifitas ookista berasal dari tahap I. Masing-masing tahap digunakan 40 ekor ayam pedaging jenis Indian River berumur 28 hari. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari empat perlakuan dan 10 ulangan. Masing-masing ayam pada tahap I diinfeksi 10.000 ookista *E. tenella* secara peroral pada saat ayam berumur 28 hari dan hari kedua pasca infeksi diberikan furazolidon melalui pakan selama tiga hari berturut-turut. Perlakuan A (tanpa pemberian), B (0,5 g/ kg pakan), C (1 g/ kg pakan) dan D (1,5 g/ kg pakan). Hari ketujuh pasca infeksi ookista diambil dari isi sekum, disporulasi, kemudian dihitung jumlah ookista dan persentase ookista yang bersporulasi. Tahap II merupakan kelanjutan tahap I. Masing-masing ayam diinfeksi 10.000 ookista asal perlakuan A untuk A', perlakuan B untuk B', perlakuan C untuk C' dan perlakuan D untuk D'. Tujuh hari pasca infeksi diukur pertambahan berat badan dan nilai perlukaan sekum.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pemberian furazolidon dosis 1,5 g/ kg pakan dapat menurunkan produksi dan daya sporulasi ookista secara nyata ($p < 0,05$), sedangkan pemberian furazolidon dosis 0,5 g/ kg pakan dan 1 g/ kg pakan tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap penurunan produksi dan sporulasi ookista. Selanjutnya hasil analisis statistik terhadap daya infektifitas ookista melalui pengukuran pertambahan berat badan dan nilai perlukaan sekum tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna, sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian furazolidon dosis 0,5 g/ kg pakan, 1 g/ kg pakan dan 1,5 g/ kg tidak dapat menurunkan daya infektifitas ookista *E. tenella* secara nyata ($p > 0,05$).